

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Komposisi senyawa dalam ekstrak akar Laruna (*Chromolaena odorata* L) menggunakan metode maserasi dan dianalisis dengan GC-MS diperoleh 6 senyawa yakni, *1,2,3,4,5-tetrachloro-3-methoxy-6-nitrobenzene*, *1-Bromo-[3-(4-bromo-1-naphthyl)propyl]naphthalene*, *Propanoic acid, 3-(dioctadecylamino)-3-oxo*, *heneicosanoic, 20-oxo-, methyl ester*, *3-nitrophthalhydrazide*, dan *crepidine*. Untuk komposisi senyawa dalam ekstrak akar rumput teki (*Cyperus rotundus*) menggunakan metode maserasi dengan analisis GC-MS diperoleh 7 senyawa yakni, *3'-O-Methyladenosine*, *methyl 4-bromobenzenesulfonate*, *prostaglandin G2*, *5-ethyl-5-(4-heptafluorobutyloxy-phenyl)-1,3-dimethyl-pyrimidine-2,4,6-trione*, *3-ethyl-5-(2-ethylbutyl)octadecane*, *Doxilamine*, *1-isobenzofuranol*, dan *1,3-dihydro-3,3-dimethyl-1-phenyl*. Untuk komposisi senyawa dalam ekstrak kulit batang kayu putih (*Eucalyptus alba*) menggunakan metode maserasi dengan analisis GC-MS diperoleh 4 senyawa yakni, *2-bromooctadecanal*, *Octadecyl vinyl ether*, *Octadecanoic acid 3-hexadecanoyloxy-2-tetradecanoyloxy-propyl ester*, dan *trilaurin*.
2. Komposisi senyawa dalam sampel ramuan minyak obat menggunakan analisis GC-MS diperoleh 3 senyawa yakni, *Triolein*, *trilaurin* dan *2-lauro-1,3-didecyl*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis GC-MS diperoleh hasil senyawa dari bahan baku pembuatan ramuan tradisional dan ramuan minyak yang dihasilkan, namun senyawa dari tumbuh-tumbuhan dan ramuan minyak obat banyak yang tidak terdeteksi pada GC-MS. Sehingga penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian terhadap ekstrak tumbuh-tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Sandosi dalam pembuatan ramuan minyak tradisional dan minyak ramuan yang dihasilkan dengan menggunakan metode LC-MS.